

**ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH  
DALAM PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH  
DI SD ISLAM FAAZ TUBAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**Aji Setia Pambudi**

**2018.02.02.936**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIAIAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR SARANG**

**REMBANG**

**2022 M./1444 H.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Setia Pambudi

NIM : 2018.02.02.936

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 01 April 2000

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul **“Analisis Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pelaksanaan Budaya Sekolah di SD Islam Faaz Tuban”** benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan atau pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 28 Juli 2022

Penulis,



Aji Setia Pambudi

2018.02.02.936

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, Bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Aji Setia Pambudi

NIM : 2018.02.02.936

Judul : **ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM  
PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH DI SD ISLAM FAAZ  
TUBAN**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 22 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing,

Syamsul Hadi, M. Pd.  
NIDN. 2125019001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **AJI SETIA PAMBUDI** dengan NIM **2018.02.02.936** yang berjudul “**ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH DI SD ISLAM FAAZ TUBAN**” ini telah diuji pada tanggal **27 AGUSTUS 2022**.

Tim Penguji :

Penguji I

Penguji II

**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
**NIDN. 2116037301**

**ABDUL WADUD KASPIUL/HUMAM, M.Hum**  
**NIDN. 2104058403**

Rembang, 27 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar

**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
**NIDN. 2116037301**

## ABSTRAK

Pambudi, Aji Setia, 2022. **Analisis Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pelaksanaan Budaya Sekolah di SD Islam Faaz Tuban**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Syamsul Hadi, M. Pd.

Penelitian ini diasumsikan dari data yang tercatat mengenai turunya literasi negara Indonesia tahun 2015 yang menduduki peringkat 62 dari 70 Negara yang mengikuti tes PISA. Penulis melakukan penelitian terkait GLS di SD Islam Faaz Tuban. Hal ini dikarenakan di SD Islam Faaz Tuban menerapkan GLS sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai GLS di SD Islam Faaz Tuban.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pelaksanaan GLS sebagai budaya sekolah di SD Islam Faaz Tuban; 2) menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat GLS di SD Islam Faaz Tuban; 3) menganalisa upaya SD Islam Faaz dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan GLS. Penelitian ini didesain menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III. Objek penelitian ini yaitu gerakan literasi sekolah dalam pelaksanaan budaya sekolah. Sumber data penelitian dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas III. Data ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GLS dalam pelaksanaan budaya sekolah di SD Islam Faaz Tuban secara garis besar terlaksana dengan baik. Selain itu, masih diperlukan adanya penelitian pengembangan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan GLS. Faktor pendukung dan faktor penghambat budaya GLS yang mendominasi adalah faktor penghambat. Faktor penghambat lebih mengarah ke faktor internal maupun eksternal sedangkan faktor pendukung mengarah kepada faktor internalnya seperti memaksimalkan kompetensi guru sebagai pelaksana program. Upaya yang dilakukan pihak sekolah yaitu mensosialisasikan kepada wali murid pentingnya literasi sejak dini, mengajukan proposal ke pemerintah untuk mendapatkan bantuan buku serta menghidupkan kelas khusus literasi.

**Kata-kata kunci: Budaya Sekolah, Gerakan Literasi Sekolah, SD Islam Faaz Tuban.**

## MOTTO

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ

“Ilmu itu seperti hewan buruan sedangkan tulisan adalah tali ikatannya”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Muhammad bin Idris al-Syafi'iy, *Diwan al-Imam al-Syafi'iy*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2005), 83

## PERSEMBAHAN

“ Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Al-Anwar, serta keluarga tercinta khususnya kepada orang tua dan saudara-saudara, Alm. Bapak Dafilyon, Bapak Komat, Ibu Lasmini, M. Khodim, Jali Abdul Khohar. Tidak lupa juga teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa”



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhānahu wa Ta'ālā yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH DI SD ISLAM FAAZ TUBAN** ini disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga dalam menyusun skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, Lc., MA sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Herman Khunaivi, M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI STAI Al-Anwar sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi.
3. Syamsul Hadi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Umi Hasunah, S.IP sebagai Kepala Pepustakaan STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua saya, Alm. Bapak Dafilyon, Bapak Komat dan Ibu Lasmini yang tidak pernah henti-hentinya memberikan dukungan, baik berupa materi maupun non-materi, perjuangan-perjuangan serta kesabaran


mereka yang telah membuat penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti.

6. Hikmah Rosyidah, S.Pd, M. Psi sebagai Kepala Sekolah SD Islam Faaz Tuban yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan penelitian.
7. Titik Andayani, S.Pd sebagai guru kelas III SD Islam Faaz yang telah membantu banyak dalam penulisan Skripsi ini.
8. Mohammad Jamil, Lc, M.Pd.I sebagai pengasuh ponpes Al- Azhar yang telah memberikan izin serta fasilitas untuk tempat tinggal dalam penelitian skripsi ini.
9. Abah Ulin sebagai pengasuh ponpes Futhuhiyah yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Adik-adik saya, M. Khodim dan Jali Abdul Khohar yang selalu membangkitkan semangat saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman satu dosen bimbingan yang telah menemani, membersamai, serta *mensupport* penuh dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman *WASHOLA* seperjuangan angkatan tujuh yang telah memberikan semangat perjuangan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Pengurus bagian Keamanan P.P. Al-Anwar 3 sebagai motor penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Petugas Fotocopy Al-Anwar 3

15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dukungan moral maupun material.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dalam mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.



  
Aji Setia Pambudi  
2018.02.02.936

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* diteransliterasikan dengan “at”.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Batasan Masalah</b> .....	6
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	10
<b>1. Pengertian Literasi</b> .....	10
<b>2. Gerakan Literasi Sekolah</b> .....	11
<b>3. Budaya Sekolah</b> .....	26
<b>B. Tinjauan Pustaka</b> .....	34
<b>C. Alur Berpikir Penelitian</b> .....	38
<b>BAB III</b> .....	41
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	41

<b>A. Metode Penelitian</b> .....	41
1. Jenis dan Desain Penelitian .....	41
2. Lokasi Penelitian .....	42
3. Subjek dan Objek Penelitian. ....	42
4. Data dan Sumber Data.....	43
<b>B. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	45
<b>C. Teknik Analisis Data</b> .....	47
<b>D. Pengujian Keabsahan Data</b> .....	50
<b>BAB IV</b> .....	52
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	52
<b>A. Gambaran Objek Penelitian</b> .....	52
<b>B. Deskripsi Data Penelitian</b> .....	58
<b>C. Analisis Data Penelitian</b> .....	72
<b>BAB V</b> .....	81
<b>PENUTUP</b> .....	81
<b>A. Kesimpulan</b> .....	81
<b>B. Saran</b> .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	87
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	56



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Fasilitas Sekolah.....	57
Tabel 4.3 Nama-nam siswa kelas III SD Islam Faaz Tuban.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	87
Lampiran 2. Data Nama-nama Siswa Kelas III TA 2021/2022.....	89
Lampiran 3. Pedoman Observasi Lapangan.....	90
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 5. Lembar Pedoman Dokumentasi.....	97
Lampiran 6. Hasil Observasi Lapangan.....	103
Lampiran 7. Hasil Wawancara.....	129
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	131



## DAFTAR SINGKATAN

GLS : Gerakan Literasi Sekolah

PISA : *Program for International Student Assessment*

L : Laki-laki

P : Perempuan

T : Terlihat

TT : Tidak Terlihat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan literasi atau membaca dan menulis adalah hal utama yang dimiliki setiap orang. Melalui literasi anak usia dini akan mencintai dan menjwai kegiatan membaca dan menulis, melalui kemampuan anak- anak yang sangat melek huruf dapat memecahkan berbagai masalah- masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.<sup>2</sup>

Pembelajaran literasi pada anak erat kaitannya dengan kemampuan bahasa pada peserta didik. Pembelajaran literasi dilakukan melalui pembelajaran bahasa. Pada tingkat kelas bawah, pembelajaran literasi bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang dasar- dasar membaca dan menulis, memelihara kesadaran berbahasa serta memotivasi untuk belajar. Belajar literasi dimulai dengan mempelajari hubungan antara suara dengan menulis. Salah satu dasar untuk belajar membaca adalah melalui kosakata. Oleh karena itu, sebagian besar pembelajaran keaksaraan menekankan penguasaan kata-kata dan menghubungkan kosa kata yang diucapkan oleh anak dengan kosa kata tertulis. Oleh karena itu, dengan adanya sistem kosakata bahasa nantinya dapat menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran literasi kelas awal dan menjadi orientasi model

---

<sup>2</sup> Dinar Nur Inten, "Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Diri Pada Anak, Role of the Family Toward Early of the Children", Jurnal Peranan Anak Usia Dini, Vol.1, No.1,(2017), 23.

pembelajaran yang digunakan.<sup>3</sup> Hal ini bisa dipahami bahwa literasi merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengelola serta memahami informasi guna mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa serta nantinya dapat berpartisipasi dalam lingkungan sosial.

Gerakan literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan dan berkelanjutan secara menyeluruh guna menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran sebagai wadah dalam mencetak warga negara yang literat.<sup>4</sup> Gerakan literasi sekolah sendiri melibatkan seluruh warga sekolah yakni siswa, guru, kepala sekolah, tenaga pendidikan, pengawas sekolah, orang tua peserta didik.<sup>5</sup> Oleh karena itu, dengan adanya program gerakan literasi sekolah sangatlah penting diterapkan di dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena dengan adanya gerakan literasi di sekolah nantinya dapat meningkatkan serta mengembangkan keterampilan membaca, menulis, menelusuri, mengelola serta dapat memahami sebuah informasi dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan orang tua maupun dengan lingkungan sekitar siswa.

Guna untuk mendukung bangsa Indonesia dalam membudayakan budaya literasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam

---

<sup>3</sup> Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 19.

<sup>4</sup> Dewi Utami Faizah, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI, 2016), 2.

<sup>5</sup> Pangesti Wiedarti Dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 7.

mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang tercantum dalam peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. GLS merupakan upaya menyeluruh dalam meningkatkan minat baca bangsa Indonesia yang melibatkan seluruh warga sekolah baik itu dari guru, siswa, dan orang tua dan seluruh masyarakat sebagai ekosistem pendidikan. GLS sebagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan melakukan kegiatan membaca selama 15 menit baik itu buku pelajaran maupun non pelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya GLS nantinya diharapkan akan terciptanya kebiasaan membaca sehingga nantinya budaya literasi akan mendarah daging bagi generasi muda penerus bangsa serta terwujudnya generasi yang gemar akan membaca.<sup>6</sup>

Segala kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan budaya literasi di sekolah tidak akan berhasil secara instan, perlu ditumbuhkan minat baca terlebih dahulu, sehingga menjadi kebiasaan dan akan menjadi budaya literasi. Untuk menjaga konsistensi budaya literasi diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti lingkungan yang kondusif, ketersediaan bahan bacaan, keteladanan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa, kepedulian terhadap guru dan orang tua serta berbagai kegiatan yang melibatkan unsur literasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Pranowo, *Membangun Budaya Baca Melalui Membaca Level Akademik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 11.

<sup>7</sup> Pranowo, *Membangun Budaya Baca Melalui Membaca Level Akademik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 11.

Pada tahun 2015 negara Indonesia Menduduki peringkat 62 dari 70 negara yang mengikuti uji literasi melalui *Program for International Student Assessment (PISA)* dengan skor 397.<sup>8</sup> Sedangkan pada tahun 2018 negara Indonesia juga mengikuti uji literasi melalui PISA dengan jumlah skor 371.<sup>9</sup> Hasil di atas menunjukkan bahwa negara Indonesia dalam mengikuti uji literasi melalui PISA mengalami pasang surut selama mengikuti uji literasi dari tahun 2000-2018. Negara Indonesia dari tahun 2000-2009 memiliki progres yang baik dan mengalami pasang surut dari tahun 2009-2018. Bahkan, skor terakhir negara Indonesia dalam mengikuti uji literasi pada tahun 2018 yakni dengan skor 371 sama hasilnya dengan perolehan uji literasi pada tahun 2000.

Gerakan literasi sekolah memiliki 3 tahap dalam proses pelaksanaan yakni pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran dari ke-3 tahap tersebut merupakan tahap yang sangat penting dalam mewujudkan kemampuan literasi siswa yang ada di Indonesia. Kemendikbud membuat program yang berhubungan dengan literasi guna meningkatkan minat baca siswa dalam kegiatan literasi seperti halnya di lingkungan satuan pendidikan yakni di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban.

Gerakan literasi sekolah di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban dimulai pada tahun ajaran 2018/ 2019. Gerakan literasi sekolah SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban mengacu pada gerakan literasi sekolah yang di

---

<sup>8</sup> Alfonso Echazarra, "Program for International Student Assessment (PISA) Results From PISA 2015", Catatan Negara Indonesia, OECD, 2016, 4.

<sup>9</sup> F. Awisati, dkk, "Program for International Student Assessment (PISA) Results From PISA 2018", Catatan Negara Indonesia, OECD Jilid I-III, 2019, 3.

programkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mulai dikembangkan pada tahun ajaran 2018/2019. Gerakan literasi sekolah ini merupakan salah satu terobosan terbaru bagi SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban dalam meningkatkan prestasi dan kualitas sekolah. Program ini dilaksanakan guna mendidik, menanamkan serta mengembangkan budaya literat akan informasi dan pengetahuan. Gerakan literasi sekolah di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban sudah berada pada tahap pengembangan minat baca melalui kegiatan membaca selama 15 menit sebelum bel pulang dibunyikan. Serta dalam kegiatan tulis menulis misalnya seperti bagaimana cara membuat kalimat secara terstruktur dan bagaimana cara membuat puisi yang sesuai dengan tema.

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah memang sangat penting dalam menambah wawasan serta menumbuhkan minat baca dan tulis di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban. Gerakan Literasi sekolah yang ada di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban ini memang diwujudkan agar peserta didik mampu memiliki kebiasaan dan minat membaca dan menulis serta memiliki wawasan global sesuai dengan visi SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban. Penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai gerakan literasi sekolah di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban, peneliti melihat bahwa minat baca dari siswa yang ada di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban masih kurang, hal ini ditinjau dari banyaknya siswa yang masih senang bermain dari pada menuju ke perpustakaan untuk membaca. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana gerakan

literasi sekolah dalam pelaksanaan budaya sekolah di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban. Selain itu, karena belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti tentang gerakan literasi sekolah yang ada di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban.

Berdasarkan data dan fakta tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH DI SD ISLAM FAAZ TUBAN”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi agar tidak melebar dan menjadi lebih fokus. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas mengenai pelaksanaan gerakan literasi sebagai budaya sekolah khusus siswa kelas III di SD Islam Faaz Tuban.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada siswa kelas III SD Islam Faaz Tuban ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada siswa kelas III SD Islam Faaz Tuban?

3. Bagaimana upaya SD Islam Faaz mengatasi hambatan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada siswa kelas III SD Islam Faaz Tuban.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan SD Islam Faaz mengatasi hambatan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun rincian manfaat penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif terhadap usaha pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan budaya literasi di sekolah dasar.
  - b. Sebagai acuan dan alternatif pilihan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan budaya literasi di sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dan kepala sekolah sehingga mereka mengetahui bahwa pentingnya gerakan literasi sekolah sebagai budaya sekolah agar nantinya dapat terciptanya generasi muda yang dapat berfikir kritis serta mengikuti perubahan zaman.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa berupa terlaksananya gerakan literasi sekolah agar budaya sekolah berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini mampu meningkatkan gerakan literasi sekolah pada budaya sekolah di sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini bisa memberikan masukan bagi sekolah dan menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan dan untuk memperbaiki sistem yang ada.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan atau referensi bagi peneliti yang bersifat sejenis.

## F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan. Adapun sistematika penulisan yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II yakni kajian teori membahas tentang literasi, gerakan literasi sekolah, tujuan dan ruang lingkup gerakan literasi sekolah, tahapan gerakan literasi sekolah, strategi pelaksanaan gerakan literasi sekolah, target pelaksanaan gerakan literasi sekolah, budaya, sekolah, budaya sekolah, karakteristik budaya sekolah, dan fungsi budaya sekolah.

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan gerakan literasi sekolah dalam pelaksanaan budaya sekolah di SD Islam Faaz Sugiharjo, Tuban.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan jawaban dari masalah yang diteliti. Kemudian saran- saran yang dapat diambil sebagai masukan guna perbaikan gerakan literasi sekolah.